

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tugas utama nabi Muhammad sebagai utusan Allah Swt. adalah menyampaikan risalahnya, wahyu Allah Swt. disampaikan kepada umat manusia secara jelas, segera, terus menerus dan tuntas. Tugas Rasulullah hanya menyebarkan risalah ilahiyah bukan memaksakan pengakuan kebenaran terhadap risalahnya.<sup>1</sup> Dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam QS. al-Maidah ayat 67:

*Artinya: "Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."*

Berangkat dari kerangka Al-Qur'an sebagai petunjuk, para sarjana muslim lalu merumuskan kesepakatan bersama, tentang Al-Qur'an bahwa, Al-Qur'an sâlih likulli zamân wa al-makân (Al-Qur'an relevan disetiap zaman dan tempat). Artinya, Al-Qur'an dapat dipahami dengan baik jika penafsiran kitab suci mampu mendialogkannya secara kritis, dinamis, dan proporsional. Mereka mengerahkan daya lahir dan batin untuk bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Realita menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab induk ilmu pengetahuan, dimana tidak ada satu perkara apapun yang terlewatkan, semuanya telah tertera di dalamnya yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan Allah Swt. dan sesama manusia, di dalam Al-Qur'an membahas semua yang ada di langit dan di bumi, membahas semua aspek dalam kehidupan, seperti ibadah, muamalah, hukum, ilmu pengetahuan, baik tentang pengetahuan agama, umum, ilmu sosial, ilmu empiris, ilmu lingkungan, dan ilmu alam.<sup>3</sup>

Eksistensi Al-Qur'an di tengah-tengah umat Islam telah menginspirasi banyak ulama di berbagai zaman untuk melakukan kajian terhadap Al-Qur'an dari berbagai aspek. Umat Islam pun sepakat bahwa setiap bagian dari Al-Qur'an memiliki keistimewaan dan keutamaan tersendiri.<sup>4</sup> Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>1</sup> INasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), 5.

<sup>2</sup> Faiqotul Ula Alqurniyah, "Analisis Semantik Penafsiran Achmad Chodjim Atas Surah Yasin", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2017), 1.

<sup>3</sup> Eva Iryani, "al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan." *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 3 (Februari, 2017), 69.

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tarjamah*, (Bandung: Sinar Baru Algensendo, 2009), 228.

terdapat beberapa surat atau ayat yang diutamakan untuk dibaca pada waktu-waktu tertentu. Ibrahim Eldeeb dalam karyanya yang berjudul *Be A Living Quran: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari*, membahas tentang kajian Al-Qur'an yang menjelaskan keutamaan surah dan ayat tertentu. Pertama, Al-Fatihah adalah surah yang paling mulia di antara surah-surah Al-Qur'an. Salah satu namanya yaitu as-Syafiyah atau yang menyembuhkan. Kedua, surah Al-Baqarah dan Ali Imran keduanya disebut sebagai az-zahrawani yang apabila dibaca dalam sebuah rumah, maka rumah tersebut tidak akan dimasuki setan. Ketiga, ayat kursi yang paling agung dalam Al-Qur'an. Keempat, beberapa ayat penutup surah Al-Baqarah ayat ini diturunkan dari sebuah sumber yang berada di bawah Arsy. Kelima, Al-Mulk surah ini dapat memberikan syafaat atau pertolongan bagi seseorang sampai diampuni oleh Allah Swt. Keenam, surah Al-Ikhlash surah ini sebanding dengan sepertiga Al-Qur'an. Dari beberapa surah yang memiliki keutamaan atau fadilah, umat Islam banyak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari guna memperoleh khasiat maupun keutamaan dari membacanya.<sup>5</sup>

Di pulau Madura masyarakat masih sangat kental dengan tradisi, sebagai contoh masih banyak di antara masyarakat Madura yang percaya akan hasiat dari suatu bacaan baik hal itu baerujuan baik ataupun sebaliknya. Begitupula masyarakat Madura menanggapi keberadaan Al-Qur'an sebagai sebuah bacaan yang sakral dan memiliki nilai magis yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Pembacaan beberapa ayat dari Al-Qur'an dengan harapan mengambil nilai positif dari pembacaan tersebut juga dilakukan di beberapa pondok pesantren yang ada di Madura, salah satunya adalah pondok pesantren Raudatul Muftadiin yang ada di desa Bujur Timur kecamatan Batu Marmar kabupaten Pamekasan.

Di pondok pesantren Raudatul Muftadiin memiliki kebiasaan membaca surah-surah Al-Qur'an yang sebelumnya telah ditentukan oleh pengasuh pondok tersebut. Adapun surah-surah pilihan yang disediakan di pondok pesantren tersebut meliputi: Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah, dan Q.S. Al-Kafirun. Surah-surah tersebut dijadikan amalan rutin dan diprogramkan kepada semua penghuni pondok tersebut, mulai dari santri, pengurus dan juga beberapa warga sekitar yang ingin

---

<sup>5</sup> Husnul Khotimah, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Setelah Shalat Isya" Di Pondok Pesantren AnNasyiin Desa Grujungan Kec. Larangan Kab. Pamekasan (Studi Living Quran)", Skripsi (IAIN Madura, 2020), 4.

mengikuti amalan pembacaan surah-surah Al-Qur'an itu. Mengenai waktu pembacaan, ada waktu waktu tertentu dalam pembacaannya.<sup>6</sup>

Al-Qur'an merupakan salah satu wasilah yang digunakan umat Islam berobat dan memohon kesembuhan kepada Allah swt., Al-Qur'an juga dijadikan bacaan untuk gejala-gejala tertentu serta dibuat amalan-amalan karena mengandung suatu fadilah (keutamaan). Hal ini yang menjadikan peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang fadilah-fadilah yang terkandung dalam Q.S. Al-Fātiḥah, Q.S. Yāsīn, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Wāqī'ah, dan Q.S. Al-Kāfirūn yang mengharuskan para santri harus membacanya setiap hari dan juga di waktu tertentu pula.

Peranan Al-Qur'an dalam kehidupan individu adalah untuk memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif seperti itu akan menjadi suatu motivasi untuk bertindak atau melakukan aktivitas. Karena perbuatan yang dilakukan dengan landasan keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian dan ketaatan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk menjadi kreatif, berbuat kebajikan dan mau berkorban.<sup>7</sup>

Fenomena living Qur'an masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosiokultural, apresiasi dan respon umat Islam terhadap Al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berfikir, kognisi sosial dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Dalam konteks riset Al-Qur'an, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya menjadi menarik untuk dilakukan, melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran Al-Qur'an itu terjadi. Hal itu dapat dilihat dari berbagai model pembacaan Al-Qur'an, mulai yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya, sampai yang sekedar membaca Al-Qur'an sebagai ibadah ritual, atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada pula model pembacaan Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis atau terapi pengobatan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press Yogyakarta, 2015), 103-104.

<sup>8</sup> Umar Latif, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (Syifa") bagi Manusia", *Jurnal Al-Bayyan*, Vol. 21, No. 30, (Desember, 2014), 84.

memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Fenomenologi dalam arti luas adalah sebuah aliran dalam sejarah filsafat kontemporer yang dasar-dasarnya diletakkan oleh Edmund Husserl. Dalam arti sempit, fenomenologi adalah sebuah epistemologi yang pada akhirnya kembali kepada sesuatu yang sifatnya idealistis, lebih banyak menggunakan intuisi untuk mencapai pengetahuan.<sup>9</sup>

Maka dari itu penulis memilih menggunakan pendekatan fenomenologi yang dikembangkan oleh Edmund Husserl untuk menganalisis kegiatan pengamalan surah-surah pilihan di pondok pesantren Raudhatul Muhtadain. Alasan penggunaan teori ini yaitu; sebagai bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap Al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berfikir, kognisi sosial dan konteks yang mengitari kehidupan mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat dan menganalisis fenomena living Qur'an tradisi pembacaan surah-surah pilihan di Pondok Pesantren Raudatul Muhtadain. Khususnya, peneliti akan mengkaji tentang interaksi para santri terhadap Al-Quran ketika membaca surah-surah pilihan tersebut. Jadi, peneliti akan membahas mengenai praktik dalam pembacaannya dan keharusan para santri dibiasakan dalam membacanya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana praktik pembacaan surah-surah pilihan di pondok pesantren Raudatul Muhtadain?
2. Apa yang melatarbelakangi pondok pesantren Raudatul Muhtadain menerapkan pembacaan surat pilihan dalam Al-Qur'an sebagai amalan harian?
3. Seperti apa makna pembacaan surah-surah pilihan menurut pandangan fenomenologi Edmund Husserl?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembacaan surah-surah pilihan di pondok pesantren Raudatul Muhtadain.

---

<sup>9</sup> Mulyadi, "Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Studi Ilmu Agama Islam: Telaah Pendekatan Fenomenologi", Ulumuna, Volume XIV Nomor 1 Juni 2010, 26.

2. Untuk mengetahui makna pembacaan surah-surah pilihan menurut pandangan fenomenologi Edmund Husserl.
3. Untuk mendeskripsikan makna pembacaan surah-surah pilihan menurut pandangan fenomenologi Edmund Husserl.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sangat penting untuk peneliti paparkan bahwa sebuah penelitian mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian peneliti sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah bahan informasi, referensi serta bahan pustaka, sehingga diharapkan bisa berguna bagi masyarakat muslim dalam memperlakukan, memanfaatkan, atau menggunakan ayat Al-Qur'an, khususnya dalam mengkaji pembacaan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan pembaca, dapat mengetahui tentang pembacaan surah-surah pilihan di pondok pesantren Raudatul Muhtadain.
- b. Bagi IAIN Madura sebagai lembaga perguruan tinggi dapat menjadi acuan perkembangan keilmuan, terutama di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini sebagai bahan atau informasi yang berguna untuk wahana penambah wawasan pemikiran di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bagi khazanah keilmuan Islam, penelitian ini termasuk barang penting melalui asumsi yang penulis dapatkan. Di samping itu, sumbangan penelitian ini bagi ilmu pengetahuan sudah jelas, yaitu mengetahui fungsi setelah dibacanya ayat Al-Qur'an, dengan hal itu dapat memunculkan konsep baru yang dapat dijadikan pedoman bagi seluruh umat islam.

#### **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk itu agar, pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dan tidak terjadi 9 kesalahan pemahaman dalam memaknai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Living Qur'an**

Living Qur'an adalah sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah fenomena ditengah-tengah masyarakat yang berkaitan erat dengan Al-Qur'an, bahkan sebagian dari ayat-ayat Al-Qur'an menjadi pemeran utama dalam fenomena tersebut.

## 2. Amalan Harian

Amalan harian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah program di pondok pesantren Raudatul Mubtadiin yang diwajibkan kepada seluruh penghuni pondok pesantren tersebut, yaitu pembacaan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an yang menjadi rutinitas bagi seluruh penghuni pondok mulai dari santri, pengurus dan bahkan masyarakat sekitar yang senang kemauannya masing-masing ingin bergabung dalam rutinitas tersebut.

## 3. Surah-Surah Pilihan

Surah-surah pilihan yang dimaksud adalah beberapa surah yang ada dalam Al-Qur'an yang dipilhkan dan ditentukan oleh pengasuh pondok pesantren dan dijadikan sebagai amalan rutin bagi penghuni pondok, surah-surah tersebut adalah: Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah, dan Q.S. Al-Kafirun.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berakitan dengan tema penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa literatur yang pembahasannya tidak jauh berbeda dengan penelitian penulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kajian tentang pembacaan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an yang telah dikaji, sehingga tidak terjadi pengulangan yang sama dalam penelitian ini.

Dari penelusuran yang penulis temui, ada beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Badriawan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IAIN MADURA pada tahun 2022 dengan judul "Pengobatan Spiritual Dengan Menggunakan Beberapa Ayat AlQur'an. (Studi Living Al-Qur'an Pada Pengobatan Penyakit Stroke Dan Kesurupan Oleh K. Herman Di Desa Aeng Panas, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep)". 10 Pokok pembahasan dalam penelitian Badriawann adalah 1) penggunaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan spiritual K. Herman (2) fungsi pembacaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan spiritual K. Herman, dan (3) harapan masyarakat sekitar terhadap praktik pengobatan spiritual K. Herman. Hasil dari penelitian Ahmad Badriawan ialah sebagai berikut: 1). Ayat Al-Qur'an merupakan media utama

dalam praktik pengobatan terhadap penyakit stroke dan kesurupan yang dilakukan oleh K. Herman.<sup>10</sup> adapun alat-alat yang digunakan di dalamnya meliputi, keris, jimat, kain kafan bekas orang mati, kertas jhepah, kitab mujarroat, kitab panduan doa dan pusaka besi kuning. 2) praktik yang dilakukan oleh K. Herman memiliki fungsi menyembuhkan berbagai penyakit, karena Al-Qur'an merupakan obat dari segala penyakit, namun peneliti menfokuskan terhadap penyakit stroke dan kesurupan. Setiap pasien yang datang berobat mayoritas sembuh dari penyakitnya masing-masing. 3) Harapan masyarakat terhadap praktik tersebut yaitu; sebagai pengobatan alternatif bagi penderita penyakit stroke dan kesurupan, sebagai media agar terbebas dari gangguan jin dan setan menggunakan amalan-amalan berupa ayat-ayat Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Badriawan adalah sama-sama menggunakan penelitian living qur'an dengan menganalisis respon masyarakat terhadap beberapa ayat dalam Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah tema pembahasannya yaitu, Badriawan membahas tentang pengobatan spiritual, sedangkan penelitian ini membahas tentang amalan pembacaan surah pilihan. Ayat yang diteliti dalam penelitian ini adalah Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. Al-Waqi'ah, dan Q.S. Al-Kafirun, sedangkan Badriawan meneliti 15 potongan ayat dalam Al-Qur'an, salah satu diantaranya adalah Q.S. Ali Imran (3): 1, 2 dan 18, Q.S. Ar-Ra'd (13): 31 dan Q.S. Yasin (36): 82..

2. Skripsi yang ditulis oleh Husnul Khotimah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IAIN MADURA dengan judul "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Setelah Shalat Isya" Di Pondok Pesantren AnNasyiin Desa Grujungan Kec. Larangan Kab. Pamekasan (Studi Living Quran)".<sup>11</sup> Pokok pembahasan dalam penelitian Khotimah adalah, praktik pembacaan surah Al-Mulk dan pembiasaan santri atas pembacaan surah AlMulk di setiap sehabis isya" di pondok pesantren An-Nasyiin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pertama, para santri membaca surah al-Mulk setelah shalat isya". Ketika membaca surah al-Mulk para santri menggunakan media Alquran sebagai pedoman. Dan jika salah satu di antaranya tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan mendapat sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya. Kedua, para santri dibiasakan membaca surah ini karena kegiatan ini sudah ada dan berlangsung sejak Pondok Pesantren ini didirikan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Badriawan, "Pengobatan Spiritual Dengan Menggunakan Beberapa Ayat Al-Qur'an. (Studi *Living Al-Qur'an* Pada Pengobatan Penyakit Stroke Dan Kesurupan Oleh K. Herman Di Desa Aeng Panas, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep)", Skripsi, (IAIN Madura, 2022)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khotimah adalah sama-sama menggunakan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl.<sup>11</sup> Sedangkan perbedaannya adalah surah yang digunakan oleh Hotimah hanya surah Al-Mulk, sedangkan penelitian ini meneliti pembacaan beberapa surah yaitu Q.S. Al-Fatihah, Q.S. Yasin, Q.S. Al-Mulk, Q.S. AlWaqi'ah, dan Q.S. Al-Kafirun. Lokasi penelitiannya juga berbeda, Hotimah meneliti kajian ini di Pondok Pesantren An-Nasyiin Desa Grujugan Kec. Larangan Kab. Pamekasan, sedangkan penelitian ini ada di Pondok Pesantren Raudatul Mubtadiin Desa Bujur Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yusup Kurniawan judul "Analisa Penggunaan QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dalam buku Ajar kelas VII MTS".<sup>12</sup> Pokok pembahasan dalam penelitian Kurniawan adalah makna toleransi yang ada pada surah Al-Kafirun dan Al-Bayyinah. Hasil dari penelitian ini adalah; surah Al-Kafirun berbicara untuk menghormati agama dan kepercayaan yang dipeluk oleh umat lain dan tidak ada kerja sama dalam hal ibadah atau keyakinan antar suatu agama dan agama yang lain, sedangkan surah alBayyinah berbicara tentang ahlul kitab dan kaum musyrik yang menutupi kebenaran setelah datangnya penjelasan kepada mereka (Al-Qur'an), dan ganjaran mereka adalah neraka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan adalah sama-sama membahas tentang surah Al-Kafirun dan keutamaannya.<sup>12</sup> Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian Kurnawan adalah pustaka, adapun pendekatannyapun berbeda, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan penelitian Kurniawan menggunakan pendekatan teknik analisis isi.

---

<sup>11</sup> Husnul Khotimah, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Setelah Shalat Isya" Di Pondok Pesantren An-Nasyiin Desa Grujugan Kec. Larangan Kab. Pamekasan (Studi Living Quran)", Skripsi (IAIN Madura, 2020),

<sup>12</sup> Yusup Kurniawan, "Analisa Penggunaan QS. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah dalam buku Ajar kelas VII MTS", Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019)